

## ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM PODCAST DENNY SUMARGO EDISI MARET 2025

Lutfi Hardiyanti<sup>1</sup>, Cutiana Windra Astuti<sup>2</sup>, Siti Munifah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Ponorogo

lutfihardiyanti207@gmail.com<sup>1</sup>, cutiana84@gmail.com<sup>2</sup>, sitimunifah2018@gmail.com<sup>3</sup>

**Diterima:** 9 Agustus 2025, **Direvisi:** 2 September 2025, **Diterbitkan:** 28 Oktober 2025

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tindak tutur direktif dalam *podcast* Denny Sumargo edisi Maret 2025 yang fokus penelitiannya diarahkan pada bentuk dan fungsi tindak tutur yang muncul dalam interaksi pembawa acara dan bintang tamu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak, catat, dan transkripsi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan teori Searle. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur direktif ditemukan dalam bentuk meminta, memerintah, menasihati, menyarankan, dan menuntut. Pada kedua episode, bentuk direktif yang dominan adalah menyarankan dan menasihati. Temuan ini menunjukkan bahwa tindak tutur direktif berfungsi tidak hanya untuk menyampaikan maksud penutur, tetapi juga untuk membangun hubungan interpersonal, mencerminkan sikap, serta menciptakan suasana komunikasi yang lebih hidup dalam *podcast*.

**Kata kunci:** Tindak Tutur Direktif, Pragmatik, *Podcast*, Denny Sumargo, Indonesia

**Abstract:** This study examines directive speech acts in the March 2025 edition of Denny Sumargo's YouTube *podcast*, focusing on the forms and functions of speech acts that emerge in the interactions between the host and guest stars. This study used a qualitative descriptive method with listening, note-taking, and transcription techniques. Data analysis was carried out through reduction, presentation, and drawing conclusions using Searle's theory. The results of the study indicate that directive speech acts were found in the form of requesting, ordering, advising, suggesting, and demanding. In both episodes, the dominant directive forms were suggesting and advising. These findings indicate that directive speech acts function not only to convey the speaker's intentions but also to build interpersonal relationships, reflect attitudes, and create a more lively communication atmosphere in the *podcast*.

**Keywords:** Directive Speech Acts, Pragmatics, *Podcast*, Denny Sumargo, Indonesia

### PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sarana penting dalam kehidupan manusia untuk menyampaikan informasi, ide, maupun perasaan. Keberhasilan komunikasi ditentukan oleh kemampuan penutur dan mitra tutur dalam memahami pesan, memilih saluran yang tepat, serta memperhatikan aspek kebahasaan seperti diksi, intonasi, dan bahasa

tubuh. Menurut Suprpto dan Sumarlan (dalam Setiawan dkk., 2016:126), bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi utama untuk berinteraksi dan memenuhi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Hualai (dalam Lazuardi, 2017:7) yang menegaskan jika bahasa memiliki peran sosial yang krusial dalam membangun relasi dengan masyarakat luas.

Pemahaman makna bahasa dalam kajian linguistik tidak hanya ditentukan oleh struktur formalnya, tetapi juga oleh konteks penggunaannya. Pragmatik hadir sebagai studi yang memusatkan perhatian pada makna ujaran dalam situasi tertentu (Hermanji dalam Rahima & Yulisah, 2021:10). Menurut Djadjasudarma (dalam Tania, 2019:2), pragmatik memperhatikan faktor siapa penutur, kepada siapa tuturan ditujukan, kapan, dan dalam tujuan apa ujaran disampaikan. Dengan demikian, pragmatik membantu mengungkap makna tersirat yang tidak selalu tampak dalam struktur bahasa.

Dalam perspektif pragmatik, tindak tutur menjadi kajian sentral. Yule (dalam Hajjafiani et al, 2018:3) menyebut tindak tutur direktif sebagai ujaran yang bertujuan memengaruhi mitra tutur untuk bertindak, misalnya memerintah, meminta, atau menyarankan. Dengan memahami jenis tindak tutur ini, komunikasi dapat berlangsung lebih efektif, mengurangi potensi kesalahpahaman, serta memperkuat hubungan sosial. Milantina dkk. (2025) menjelaskan bahwa dengan memahami tindak tutur akan membantu penutur maupun mitra tutur untuk lebih mudah memahami satu sama lain.

Podcast sebagai media komunikasi digital menjadi ruang menarik untuk menelaah praktik tindak tutur karena menghadirkan percakapan alami dan interaktif. Menurut Phillips (dalam Hutabarat, 2020:107), podcast adalah file audio digital yang diunggah atau *diupload* ke platform daring dan menawarkan format komunikasi santai namun mendalam. Denny Sumargo sebagai podcaster populer menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang dengan gaya komunikasi terbuka, sehingga kaya akan variasi tuturan direktif.

Pada edisi Maret 2025, dua episode dipilih sebagai objek penelitian, yaitu podcast bersama Natasha Rizky, serta podcast bersama Ust. Felix Siauw, Bobon Santoso, dan Ust. Derry Sulaiman. Kedua episode ini sarat dengan tindak tutur direktif yang mencerminkan maksud, sikap, dan emosi penutur. Penelitian ini relevan secara teoretis untuk memperkaya kajian pragmatik pada media digital, dan secara praktis memberikan pemahaman mengenai strategi komunikasi dalam interaksi

publik. Dengan menggunakan teori tindak tutur Searle, penelitian ini berfokus pada bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam podcast Denny Sumargo edisi Maret 2025.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini memiliki rumusan masalah yakni, apa saja bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam podcast Denny Sumargo Edisi Maret 2025. Adapun tujuan penelitiannya yakni mengetahui bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam *podcast* Denny Sumargo Edisi Maret 2025.

## METODE

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan dengan variabel lain (Sugiyono dalam Hadi, 2023:3). Dalam penelitian ini digunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik karena dianggap mampu menelusuri makna tindak tutur secara lebih mendalam dan interaksional. Fokus penelitian diarahkan pada dua episode podcast *\*Curhat Bang Denny Sumargo\** yang diterbitkan pada Maret 2025, dipilih karena interaksi di dalamnya berlangsung secara alami, spontan, dan mencerminkan dinamika komunikasi yang nyata. Analisis difokuskan pada tindak tutur pragmatik menurut Searle, khususnya tindak tutur direktif dan ekspresif.

Prosedur pada penelitian ini dilaksanakan tahap demi tahap, diawali dengan observasi untuk memetakan dan mendeskripsikan data, data relevan yang diurutkan, dan dari sekian banyak data untuk menentukan inti dari podcast yang dianalisis. Data dari podcast ini disimak secara mendalam, kemudian data diambil lewat observasi pada tuturan yang mengekspresikan langsung serta diskrit dan mendata percakapan relevan, serta mengklasifikasikan data rancangan tuturan dengan kaidah tertentu.

Dengan pendekatan yang dipilih, analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dalam menjawab dari setiap analisis, disusun, dikelompokkan, dan disarikan dari tuturan yang dipakai dalam komunikasi. Data yang

berasumber dari komunikasi tersebut disimpulkan untuk mencerminkan pola dari penggunaan bahasa yang diperuntukkan untuk strategi komunikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil analisis terhadap tindak tutur direktif yang terdapat dalam media sosial Youtube, khususnya pada video podcast Denny Sumargo. Tindak tutur direktif dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam tujuh jenis, yaitu menyarankan, meminta, memerintah, menasihati, memesan, merekomendasikan, dan memohon. Adapun data yang ditemukan adalah sebagai berikut:

### Bentuk Tindak Tutur Direktif Menyarankan

Tindak tutur menyarankan merupakan tindak tutur yang berfungsi memberikan anjuran kepada penutur untuk melakukan sesuatu yang dianggap baik oleh penutur demi kepentingan pribadi, biasanya disampaikan secara tidak memaksa sebagai bentuk kepedulian (Rama, 2013: 142).

Bobon : “Dari Ustad Derry itu menyarankan bahwa non muslim itu tidak boleh menyembelih kambing karena harus disembelih orang islam, jika tidak maka tidak sah” (BSMIKDBTSU, menit ke: 10.54)

Konteks situasi pada dialog tuturan data ini terjadi pada sebuah diskusi atau wawancara antara Bobon Santoso dan Ustad Derry Sulaiman. Bobon menyampaikan kembali nasihat atau pendapat dari Ustad Derry yang menyatakan bahwa proses penyembelihan kambing harus dilakukan oleh seorang Muslim agar sah secara syariat.

Ust. Felix: “Sebenarnya ada juga yang mengatur sembelihan ahli kitab boleh dimakan” (BSMIKDBTSU, menit ke: 11.03)

Konteks situasi tuturan pada dialog data ini terjadi ketika diskusi keagamaan, bertujuan memberi pemahaman kepada pendengar bahwa ada kelonggaran dalam syariat Islam mengenai sembelihan ahli kitab. Dengan menyatakan bahwa

«ada juga yang mengatur», Ustadz Felix secara implisit menyarankan agar umat Islam memahami dan mempertimbangkan ketentuan syariat terkait sembelihan ahli kitab, sebagai bentuk kelonggaran hukum yang dibolehkan.

Bobon : “Alangkah baiknya kalau sebelum syahadat mungkin diajari, mempelajari bahkan mungkin diberi tahu.” (BSMIKDBTSU, menit ke:35.02)

Konteks situasi tuturan pada dialog data 6 ini terjadi ketika Bobon diskusi mengenai prosesnya yang hendak masuk Islam. Bobon memberikan pandangannya bahwa akan lebih baik jika calon mualaf diberikan pemahaman terlebih dahulu sebelum mengucapkan dua kalimat syahadat. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur direktif dengan fungsi menyarankan, karena penutur menyampaikan usulan atau anjuran secara sopan dan tidak memaksa.

### Meminta

Meminta merupakan tindak tutur yang dilakkan penutur dengan tujuan memperoleh sesuatu dari mitra tutur melalui penggunaan bahasa. Tindak tutur meminta pada dasarnya merupakan tindakan kebahasaan yang diwujudkan melalui kata-kata untuk mencapai maksud atau harapan penutur, Syah (dalam Gita & Pratiwi, 2023:194).

Nathasa : “Buy, kamu mau nggak datang ke acara aku, tapi kamu bacain puisi dong” (MSPNDBR, menit ke: 30.48)

Konteks situasi pada dialog tuturan tersebut adalah Nathasa meminta Desta untuk membacakan puisi karyanya pada acara pangung puisi Kalimat kamu bacain puisi dong jelas merupakan bentuk tindak tutur meminta dalam kategori direktif. Natasha menyampaikan keinginan agar Desta tidak hanya hadir dalam acara tersebut, tetapi juga turut berperan aktif dengan membacakan puisinya.

Nathasa : “Pinginnya sih berkeluarga lagi, ya InsyAllah siapapun itu, syukur-syukur sama Desta lagi” (MSPNDBR, menit ke: 43.43)

Konteks situasi tuturan pada dialog ini adalah ketika dalam sebuah wawancara saat Natasha ditanya tentang kemungkinan membangun keluarga kembali setelah perpisahannya dengan Desta. Dalam jawabannya, ia menunjukkan adanya harapan tersembunyi yang masih terikat pada masa lalunya. Tuturan Natasha syukur-syukur sama Desta lagi termasuk dalam tindak tutur direktif jenis meminta secara tidak langsung.

Nathasa : “Eh sebentar buy, aku masih pakai celana pendek. Jangan masuk dulu, aku auratnya masih kemana-mana” (MSPNDBR, menit ke: 25.48)

Konteks situasi tuturan pada data ini adalah muncul ketika Nathasa berada di lantai dua rumahnya dan tiba-tiba suaminya mengabarkan jika akan ada tamu yang datang. Seketika Denny melarang Nathasa untuk keluar dan memintanya untuk tetap berada di ruangan tersebut demi menjaga auratnya. Maka, ia dengan spontan menegur dan meminta orang tersebut untuk tidak masuk dulu, karena ia merasa auratnya belum tertutup dengan baik.

### **Memerintah**

Tindak tutur direktif memerintah merupakan tuturan yang memiliki tujuan untuk menginstruksikan seseorang agar melaksanakan apa yang diperintahkan. Tuturan ini umumnya dilakukan oleh pihak yang memiliki jabatan atau kedudukan lebih tinggi kepada pihak yang berkedudukan lebih rendah (Waljinah, dalam Gita & Pratiwi, 2024:194).

Dalam Podcast Denny Sumargo Edisi Maret 2025 Berjudul “Masih Saling Peduli, Natasha-Desta Bakal Rujuk? (Natasha Rizky)” dan Bobon Santoso Mualaf, Istri Kecewa dan Blokir, Tolong Saya Ustad!!! (Bobon-Ust. Felix Siaw) tidak ditemukan data yang memuat tindak tutur direktif memerintah.

### **Menasehati**

Menurut Pratama & Utomo (2020:134), menasihati dilakukan penutur dengan cara mengujarkan tuturan yang berisi anjuran atau dorongan agar mitra tutur mempertimbangkan dan mengikuti saran yang diberikan.

Nathasa : “Di usia itu gua merasa wah, dan saat itu anak Aca kan udah tiga ya kak. Sampai pada saat itu semua nasehat tuh nggak masuk di gue kak, makanya jawabannya hadir di buku itu. Nah dengan berjalannya waktu, ya pastinya dengan Taufik Allah ya kak akhirnya ngerasa ya emang gue merasa ya emang gue enggak istimewa, bukan gue dong yang Allah uji” (MSPNDBR, menit ke: 23.19)

Konteks situasi tuturan dalam data tersebut adalah Denny bertanya tentang awal mula terbitnya buku berjudul “Kamu Tidak Istimewa” Berdasarkan tuturan tersebut, Natasha menjelaskan bahwa buku “Kamu Tidak Istimewa” ditulis sebagai bentuk refleksi diri terhadap fase kehidupan yang pernah dilaluinya, di mana ia merasa tidak mampu menerima nasihat dari orang lain dan berada dalam kondisi mental yang tidak stabil.

### **Memesan**

Tindak tutur direktif memesan merupakan jenis tindak tutur yang bertujuan agar penutur mendengarkan dan melaksanakan sesuai dengan apa yang diucapkan mitra tutur. Budiasih (2020:259) mengungkapkan bahwa, tindak tutur memesan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai pengingat atau arahan yang perlu dipertimbangkan oleh mitra tutur.

Dalam Podcast Denny Sumargo Edisi Maret 2025 Berjudul “Masih Saling Peduli, Natasha-Desta Bakal Rujuk? (Natasha Rizky)” dan Bobon Santoso Mualaf, Istri Kecewa dan Blokir, Tolong Saya Ustad!!! (Bobon-Ust. Felix Siaw) tidak ditemukan data yang memuat tindak tutur direktif memesan.

### **Merekomendasi**

Merekomendasikan merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan bahwa seseorang atau sesuatu dapat dipercaya, baik, dan layak dipertimbangkan. Tuturan ini juga berperan sebagai penguat dan membenaran agar mitra tutur lebih yakin terhadap sesuatu yang direkomendasikan (Budiarti, 2020:261).

Dalam *Podcast* Denny Sumargo Edisi Maret 2025 Berjudul “Masih Saling Peduli, Natasha-Desta Bakal Rujuk? (Natasha Rizky)” dan Bobon Santoso Mualaf, Istri Kecewa dan Blokir, Tolong Saya Ustad!!! (Bobon-Ust. Felix Siaw) tidak ditemukan data yang memuat tindak tutur direktif merekomendasi.

### Memohon

Tuturan memohon merupakan bentuk tindak tutur yang biasanya digunakan penutur dengan menunjukkan kerendahan hati agar mitra tutur bersedia memenuhi apa yang diinginkannya. Hal ini dikemukakan oleh A. R. Murti & Nurhuda (dalam Gita & Pratiwi, 2023:193).

Nathasa : “Ya Allah tolong. Tolong lapangin hati saya, bikin saya tuh mampu dengan apa yang terjadi sama hidup saya sekarang” (MSPNDBR, menit ke: 42.01)

Konteks situasi pada tuturan ini termasuk kategori memohon karena Natasha berada dalam kondisi emosional saat menyampaikan permohonannya kepada Allah untuk diberi kekuatan dalam menghadapi situasi hidup yang berat. Natasha secara langsung menggunakan kata “tolong” sebagai bentuk permintaan kepada Tuhan. Ia memohon dengan penuh kesungguhan agar hatinya dilapangkan dan diberi kemampuan untuk menerima kenyataan pahit.

Nathasa : “Siapa pun nanti yang bakal jadi pendamping kamu kelak, semoga kamu udah nggak sakit-sakit lagi ya” (MSPNDBR, menit ke: 58.34)

Konteks situasi pada tuturan data ini termasuk kategori memohon karena Natasha menyampaikan harapannya kepada mantan suaminya, Desta, agar di masa depan ia tidak lagi terluka secara emosional dan dapat menjalani hubungan yang lebih baik. Tuturan ini merupakan tindak tutur memohon dalam bentuk doa atau harapan untuk orang lain.

Ust. Felix: “Maka aku bilang tolong lah kalau misalnya kita melihat ada seseorang yang masuk Islam janganlah kemudian komen,

misalnya kapan masuk Islam ko?” (BSMIKDBTSU, menit ke: 41.14)

Konteks situasi pada tuturan data ini termasuk kategori mohon karena menyampaikan pesan kepada masyarakat mengenai sikap yang sebaiknya diambil ketika melihat seseorang yang baru saja memeluk Islam. Ia menyoroti kebiasaan sebagian orang yang langsung bertanya secara impulsif, seperti “kapan masuk Islam?” kepada mualaf, yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur direktif jenis memohon, karena pembicara menggunakan ungkapan “tolong lah” yang merupakan bentuk permohonan agar pendengar tidak memberikan komentar yang tidak sensitif kepada mualaf.

### Fungsi Tindak Tutur Direktif Memohon

Tuturan memohon merupakan bentuk tindak tutur direktif yang ditandai dengan sikap kerendahan hati penutur agar mitra tutur berkenan memenuhi keinginannya. Tuturan memohon biasanya ditandai dengan nada merendah serta kesan meminta belas kasihan (Oktapiantama & Utomo dalam Gita & Pratiwi, 2023:193).

Nathasa : “Gue juga enggak mau gitu, cuman kan emang qodarullah ada hal-hal yang gue enggak bisa buka” (MSPNDBR, menit ke: 11.20)

Konteks situasi pada tuturan data ini termasuk dalam fungsi direktif jenis memohon karena dalam kutipan ini, Natasha tidak secara eksplisit menyampaikan permintaan, namun secara implisit ia memohon pengertian dan empati dari pendengar agar tidak mendesaknya untuk membuka alasan di balik perpisahannya.

Ust. Felix: “Maka aku bilang tolong lah kalau misalnya kita melihat ada seseorang yang masuk Islam janganlah kemudian komen, misalnya kapan masuk Islam ko.” (BSMIKDBTSU, menit ke: 41.14)

Konteks situasi pada tuturan data ini termasuk dalam fungsi memohon karena ketika Ust. Felix sedang membahas perlakuan sebagian

masyarakat terhadap muallaf, khususnya terkait komentar-komentar negatif atau pertanyaan yang menyudutkan. Ia menyoroti pentingnya bersikap bijak dan penuh empati terhadap seseorang yang baru saja masuk Islam. Dalam hal ini, Ust. Felix memberi nasihat kepada pendengar agar tidak memberikan komentar yang menyakiti hati muallaf, terutama yang bersifat meragukan atau sinis.

### Meminta

Menurut Syah (dalam Gita & Pratiwi, 2023:193), tindak tutur meminta dapat diinterpretasikan sebagai suatu tindakan berbahasa yang dilakukan penutur dengan mengeluarkan kata-kata tertentu untuk memperoleh tujuan atau keinginan dari mitra tutur.

Nathasa: “Buy, kamu mau nggak datang ke acara aku, tapi kamu bacain puisi dong” (MSPNDBR, menit ke: 30.48)

Konteks situasi pada tuturan data ini termasuk dalam fungsi direktif jenis meminta karena Nathasa meminta Desta untuk membacakan puisi karyanya pada acara panggung puisi. Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur direktif dengan fungsi meminta. Dalam kutipan di atas, Natasha menyampaikan harapannya agar Desta mau hadir di acaranya dan membacakan puisi.

### Memerintah

Tindak tutur direktif dengan fungsi komunikatif memerintah merupakan tuturan yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud agar mitra tutur melakukan suatu tindakan sesuai dengan kehendak penutur. Tuturan perintah biasanya ditandai dengan penggunaan tanda seru (!) maupun kata penegas seperti ayo, coba, serta partikel -lah yang menekankan keharusan pelaksanaan perintah, Wati et al (2017: 105).

Bobon : “Beliau dengar ucapan saya seperti itu dipegang tangan saya dan bilang, ayo syahadat” (BSMIKDBTSU, menit ke: 12.21)

Konteks situasi pada data ini menunjukkan momen yang sangat penting dan personal bagi

Bobon, yaitu saat ia akhirnya mengucapkan dua kalimat syahadat sebagai tanda resmi masuk Islam. Dalam kondisi tersebut, terdapat campuran antara ketegangan emosional dan keteguhan spiritual, dan tuturan “ayo syahadat” berperan sebagai pendorong utama.

### Menuntut

Fungsi menuntut termasuk ke dalam tindak tutur direktif yang dituturkan penutur dengan tujuan agar mitra tutur melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya, Murti (2019: 93).

Ust. Felix: “Sebagai seorang yang baru masuk Islam, tentunya kita pasti punya saran yang penting untuk orang-orang muslim. Salah satunya jangan sampai kita beli barang tapi gak tau sebenarnya barangnya untuk apa.” (BSMIKDBTSU, menit ke: 40.38)

Konteks situasi dalam tuturan ini termasuk menuntut karena mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab umat Islam dalam menjalankan ajaran agama. Dalam hal ini, Ust. Felix menekankan bahwa sebagai seorang Muslim, setiap tindakan harus disertai dengan kesadaran dan pemahaman yang benar, termasuk dalam urusan konsumsi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap dua podcast Denny Sumargo edisi Maret 2025, ditemukan sebanyak tujuh jenis tindak tutur direktif yang meliputi menyarankan, meminta, menasihati, memohon, memerintah, memesan, dan merekomendasi. Selain itu, dalam hal fungsi tindak tutur direktif diperoleh lima bentuk, yaitu memohon, meminta, bersimpati, memerintah, dan menuntut. Dari temuan tersebut, jenis tindak tutur yang paling dominan adalah direktif menasihati. Hal ini menunjukkan bahwa dalam percakapan, penutur lebih sering menggunakan tuturan yang bertujuan memberikan arahan atau bimbingan kepada mitra tutur.

Dominasi tindak tutur menasihati ini menegaskan bahwa komunikasi dalam podcast lebih banyak menekankan pada penyampaian nasihat,

apresiasi, serta empati. Dengan demikian, interaksi yang terjalin tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mencerminkan adanya nuansa interpersonal yang akrab, penuh makna, dan sarat nilai persuasif maupun emosional. Pola komunikasi semacam ini memperlihatkan upaya penutur untuk menghadirkan kedekatan emosional dengan mitra tutur, sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya bersifat rasional, tetapi juga menyentuh sisi afektif pendengar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, H. N., Haryanti, S. D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur dalam *Podcast* Indonesia “Sudah Lulus Pendidikan, Terus Apa?” *Widya Accarya*, 13(1), 1-14. Doi <https://doi.org/10.46650/wa.13.1.1149.1-14>
- Budiasih, K., & Andriarsih, L. (2020). Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Penjual dan Pembeli Online Shop di Media Sosial Whatsapp. *La-Tahzan*, 12(2), 251–263. Doi: <https://doi.org/10.62490/latahzan.v12i2.327>
- Cemerlang Indonesia.
- Gita, M. M. & Pratiwi, R. D. (2023). Analisis Tindak Tutur Agus Yudhoyono dalam Podcast Deddy Corbuzier. *Deiksis*, 15(2), 185-202. Doi: <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v15i2.15488>
- Hajjafiani, D., Sulissusiawan, A., & Saman, S. (2018). Tindak Tutur Direktif Bahasa Melayu Dialek Sanggau. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 7(9), 1-8. Doi: <https://doi.org/10.26418/jppk.v7i9.28880>
- Hutabarat, M. P. (2020). Pengembangan *Podcast* sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107-116. <https://doi.org/10.7454/JSHT.V2I2.85>
- Irfansyah, Z. M. (2024). Analisis Tindak Tutur Direktif pada Animasi Si Nopal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Katubi, O. & Arma, D. K. (2022). *Tindak Tutur dan Kesantunan*. Perkumpulan Rumah
- Kesuma, G. R., dkk.(2024). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dan Direktif dalam Video Debat Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X pada Channel *Youtube* Guru Gokil Kita. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(2), 19-32. Doi: <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i2.397>
- Lazuardi, J., Syakila, A. S., Nuraeni, I & Mailani, O. (2022). Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10. Doi: <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Makrub. (2019). Fungsi Bahasa pada Kaos di Kalangan Remaja. *Humanis*, 11(1), 15-22. Doi: <https://doi.org/10.52166/humanis.v11i1.1417>
- Milantina, Y., Arifin, A., & Rois, S. (2025). Speech Act Analysis of the Song Lyric *Don't Smile* by Sabrina Carpenter. *Journal of English Language Learning (JELL)*, 9(1), 780-786. Doi: <https://doi.org/10.31949/jell.v9i1.13680>
- Murti, R.A., & Nurhuda, Z. (2019). Tindak Tutur Direktif dalam Novel *Susah Sinyal* Karya Ika Natassa & Ernest Prakasa. *Jurnal Sasindo Unpam*, 7(1), 70-93. Doi: <https://doi.org/10.32493/sasindo.v7i1.70-93>
- Nabila, J., dkk. (2023) Analisis Tindak Tutur Direktif pada Daftar Putar Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Quipper Video. *Prasasti: Journal of Linguistics*, 8(2), 178-192. Doi: <https://doi.org/10.20961/prasasti.v8i2.67574>
- Pratama, R. K. & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita di Kompas TV. *Caraka*, 6(2), 90-103. Doi: <https://doi.org/10.30738/.v6i2.7841>
- Rahima, A. & Yulisah, Y. (2022). Fungsi Tindak Tutur Direktif Perintah dalam Percakapan Mahasiswa PPL dengan Siswa SMP Labor pada Aplikasi Grup Telegram SMP Labor Bulan September 2021 (Kajian Pragmatik). *Aksara*, 1(2022), 1-12. Doi: <https://dx.doi.org/10.33087/aksara.v6i0>
- Sari, N. D. F., Wardiani. R., & Setiawan, H. (2021). Analisis Tindak Tutur Direktif

dalam Talkshow Tonight Show (Maret 2021). *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), 98-105. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS>

Wati, I. N., Rusminto, N. E., & Riadi, B. (2017). Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA. *Aksara*, 18(2), 100-112. Doi: <http://dx.doi.org/10.23960/aksara/v18i2.pp100-112>